



**Etnobotani Kopi Di Desa Bambang Kecamatan Wajak Kabupaten  
Malang**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NASRUL JAUHARI**

**21601061074**



**Jurusan Biologi**

**Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Alam**

**Universitas Islam Malang Malang**

**202**



**Etnobotani Kopi Di Desa Bambang Kecamatan Wajak Kabupaten  
Malang**

**SKRIPSI**

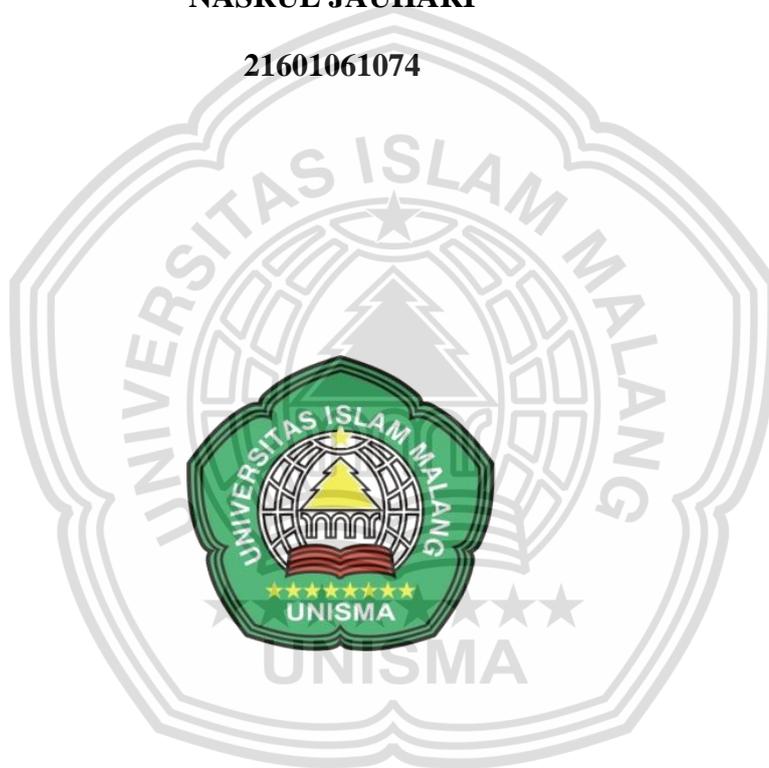
**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Jurusan  
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Universitas Islam Malang**

**Oleh:**

**NASRUL JAUHARI**

**21601061074**



**Jurusan Biologi**

**Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Alam**

**Universitas Islam Malang Malang**

**2021**



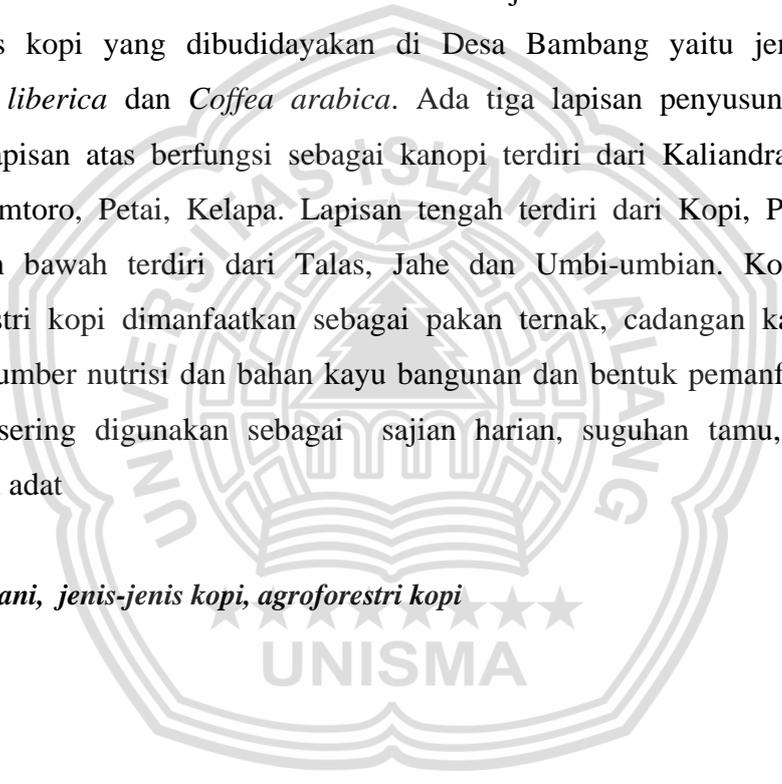
## ABSTRAK

**Nasrul Jauhari. NPM. 21601061074. Etnobotani Kopi di Desa Bambang Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.** Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Prof. Luchman Hakim, S.Si.,M.Agr.Sc.,Ph.D Pembimbing II : Hasan Zayadi, S.Si, M.Si

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis dan karakterisasi kopi yang ada di Desa Bambang dan pola budidaya serta pemanfaatan kopi yang ada di Desa Bambang Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara semi terstruktur. Analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif. Terdapat tiga jenis kopi yang dibudidayakan di Desa Bambang yaitu jenis *Coffea canephora*, *Coffea liberica* dan *Coffea arabica*. Ada tiga lapisan penyusun di dalam agroforestri kopi lapisan atas berfungsi sebagai kanopi terdiri dari Kaliandra, Nangka, Waru, Alpukat, Lamtoro, Petai, Kelapa. Lapisan tengah terdiri dari Kopi, Pepaya dan Pisang dan lapisan bawah terdiri dari Talas, Jahe dan Umbi-umbian. Kompleksitas penyusun agroforestri kopi dimanfaatkan sebagai pakan ternak, cadangan kayu bakar, sumber makanan, sumber nutrisi dan bahan kayu bangunan dan bentuk pemanfaatan kopi sebagai minuman sering digunakan sebagai sajian harian, suguhan tamu, kesenian, selamatan dan ritual adat

**Kata kunci:** *etnobotani, jenis-jenis kopi, agroforestri kopi*



## ABSTRACT

**Nasrul Jauhari. NPM. 21601061074. Ethnobotany Coffee in Bambang Village, Wajak District, Malang Regency.** Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Islamic University of Malang. Advisor I : Prof. Luchman Hakim, S.Si., M.Agr.Sc., Ph.D Supervisor II : Hasan Zayadi, S.Si, M.Si

---

This study aims to determine the types and characterization of coffee in Bambang Village and the pattern of coffee cultivation and utilization of coffee in Bambang Village, Malang Regency. The method used in this research is observation and semi-structured interviews. Qualitative data analysis is presented in descriptive form. There are three types of coffee that are cultivated in Bambang Village, namely *Coffea canephora*, *Coffea liberica* and *Coffea arabica*. Coffee agroforestry has 3 layers that make up the top layer that functions as a stand consisting of Kaliandara, Jackfruit, Waru, Avocado, Lamtoro, Petai, Coconut. The middle layer consists of coffee, papaya and banana and the lower layer consists of taro, ginger, ginger and tubers. The complexity of making coffee agroforestry is used as animal feed, firewood reserves, food sources, sources of nutrition and building wood materials and for the use of coffee as a drink, it is often used as a daily dish, guest treats, arts, celebrations and traditional rituals.

Keywords: ethnobotany, types of coffee, coffee agroforestry

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang saat ini sudah menjelma menjadi sebuah budaya bagi masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya kedai-kedai kopi yang mudah dijumpai. Faktanya perspektif akan kopi telah mengalami pergeseran. Saat ini, menikmati kopi merupakan bagian dari gaya hidup yang sudah menjadi bagian dari rutinitas. Menikmati kopi bukan hanya sebatas tuntutan selera, melainkan sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat luas. dengan perkembangan kopi saat ini, dapat menjadi kesempatan bagi suatu daerah dalam mengembangkan ekowisata berbasis kopi (Solikhatusun, 2015).

Kopi adalah salah satu potensi wisata yang prospektif, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu faktor meningkatnya apresiasi terhadap kopi. Tanaman kopi dapat menjadi objek wisata yang menarik jika dalam budidayanya dihasilkan dari kearifan masyarakat setempat. Kearifan lokal merupakan suatu gagasan-gagasan komunitas yang dipenuhi oleh nilai-nilai kebijaksanaan yang diikuti oleh setiap individu di dalam sebuah komunitas. Suatu pengetahuan yang terakumulasi melalui proses pengalaman dan pemahaman atas keadaan lingkungan dan diintegrasikan pada pola perilaku dalam kehidupan, yang kemudian diperkenalkan dan diwariskan di setiap generasinya (Zaenal, 2020).

Agroforestri kopi merupakan salah satu bentuk hasil dari budidaya kearifan lokal masyarakat setempat yang telah lama dipraktikkan, dengan menggunakan pendekatan sistem agroforestri menjadikan budidaya tanaman kopi memiliki kontribusi positif dari segi ekologis, kualitas maupun dari segi positif lainnya. Dengan kompleksitas penyusun agroforestri kopi dan sifat budidaya yang berkelanjutan menjadikan sistem dalam agroforestri kopi memunculkan suatu keunikan tersendiri yang dapat menarik minat khusus. Menjadikan agroforestri kopi sebagai sebuah wisata tentunya harus menerapkan ekowisata yang baik dalam prosesnya. Menurut Ties, (2015) Ekowisata merupakan kegiatan wisata alam yang berupaya untuk melestarikan lingkungan, mempertahankan kesejahteraan masyarakat lokal, serta melibatkan interpretasi dan edukasi.

Desa Bambang, Kabupaten Malang merupakan salah satu kawasan dengan tradisi dan adat budaya yang masih dilestarikan. Desa Bambang juga merupakan salah satu kawasan penghasil kopi yang ada di Kabupaten Malang. Mayoritas penduduk Desa

Bambang berprofesi sebagai petani. Tanaman kopi cukup mudah di temukan di Desa Bambang dari skala kecil di pekarangan rumah maupun skala besar yang ada di perkebunan. Pengembangan potensi Ekowisata Kopi di Desa Bambang sebagai salah satu atraksi wisata perlu dilakukan. Sampai sekarang Identifikasi karakterisasi kopi, pola budidaya kopi serta pemanfaatan kopi di Desa Bambang dari segi etnobotani belum dilakukan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis karakteristik dan pola budidaya tanaman Kopi (*Coffea spp*) serta pemanfaatan tanaman kopi (*Coffea spp*) di Desa Bambang.

### **1.1 Rumusan Masalah**

- 1.1.1 Apa saja jenis kopi yang ada di Desa Bambang dan bagaimana Karakteristik masing-masing jenis menurut orang lokal?
- 1.1.2 Bagaimana Pola Budidaya tanaman kopi di Desa Bambang kecamatan Wajak?
- 1.1.3 Bagaimana pemanfaatan kopi di Desa Bambang kecamatan Wajak?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

- 1.2.1 Untuk mengetahui tentang Jenis dan Karakteristik masing-masing jenis kopi menurut orang lokal
- 1.2.2 Untuk mengetahui pola budidaya tanaman kopi yang ada di Desa Bambang Kecamatan Wajak
- 1.2.3 Untuk mengetahui Pemanfaatan Kopi yang ada di Desa Bambang Kecamatan Wajak

### **1.3 Manfaat Penelitian**

- 1.3.1 Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai jenis kopi dan pola budidaya tanaman kopi serta pemanfaatan kopi yang ada di Desa Bambang Kecamatan Wajak

## BAB V

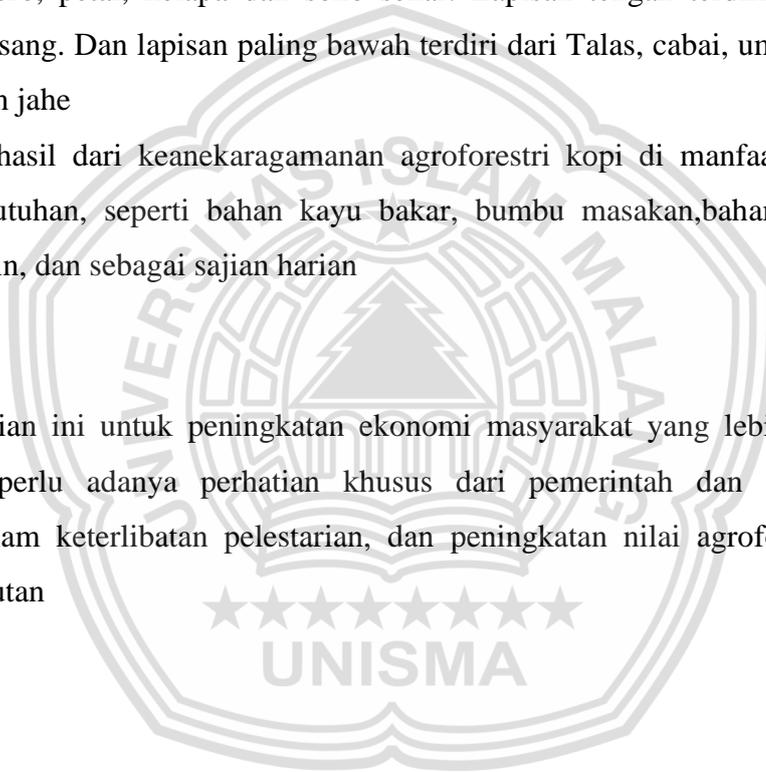
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. desa Bambang memiliki 3 jenis kopi yang dibudidayakan yaitu *C. arabika*, *C. canephora* dan *C. liberika*
2. Agroforestri kopi merupakan praktek budidaya yang dilakukan di desa Bambang. Ada tiga lapisan penyusun yang mendasari agroforestri kopi di desa Bambang, lapisan atas yang berfungsi sebagai kanopi terdiri dari Kaliandra, nangka, waru, mangga, alpukat, lamtoro, petai, kelapa dan sono sekar. Lapisan tengah terdiri dari Kopi, pepaya dan pisang. Dan lapisan paling bawah terdiri dari Talas, cabai, umbi-umbian, jeruk nipis, dan jahe
3. Pemanfaatan hasil dari keanekaragaman agroforestri kopi di dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti bahan kayu bakar, bumbu masakan, bahan makanan, sumber vitamin, dan sebagai sajian harian

#### 5.2 Saran

Dari penelitian ini untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dan peran aktif masyarakat dalam keterlibatan pelestarian, dan peningkatan nilai agroforestri kopi yang berkelanjutan



## Daftar Pustaka

- Caudill, S. A., Vaast, P., & Husband, T. P. (2014). Assessment of small mammal diversity in coffee agroforestry in the Western Ghats, India. *Agroforestry systems*, 88(1), 173-186.
- Cotton, C.M. 1996. *Ethnobotany: principles and applications*. John Wiley and Sons, West Sussex: ix + 424 hlm.
- Combes, M.C., Andrzejewski, S., Anthony, F., Bertrand, B., Rovelli, P., Grasiozi, G., Lashermes, P., 2000. Characterization of microsatellite loci in *Coffea arabica* and related coffee species. *Mol. Ecol. Notes* 9, 1171–1193
- Dariah, dkk. 2004. Erosi dan aliran permukaan pada lahan pertanian berbasis tanaman kopi di Sumberjaya, Lampung Barat. *Agrivita* 26 (1).
- Davis, A.P., et al., 2006. An annotated taxonomic conspectus of the genus *Coffea* (Rubiaceae). *Bot. J. Linn. Soc.* 152, 465–512.
- Ernawati, Rr., R. W. Arief, dan Slameto. (2008). *Teknologi Budidaya Kopi Poliklonal. Seri Buku Inovasi: BUN/14/2008*. Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. Universitas Islam Negeri (UIN). Jakarta. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020:hal:123-125.
- Farah, A., & Ferreira dos Santos, T. (2015). The Coffee Plant and Beans. *Coffee in Health and Disease Prevention*, 5–10.
- Gusfarina 2014. *Mengenal Kopi Liberika Tungkal (Libtukom)*. Jambi: BPTP Provinsi Jambi.
- Hakim L (2014) *Etnobotani dan manajemen kebun pekarangan rumah: Ketahanan pangan, kesehatan dan agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.
- Herrera, J. C., & Lambot, C. (2017). *The Coffee Tree—Genetic Diversity and Origin. The Craft and Science of Coffee*, 1–16.
- Hulupi R. 2014. *Libtukom: Varietas Kopi Liberika Anjuran untuk Lahan Gambut*. Jember: Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, pp. (26)1, 1-6.
- Indrawanto, C., Kamawati, E., Munarso., Prastowo, S.J., Rubijo, B., Siswanto. (2010). *Budidaya dan Pascapanen Kopi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor. 75 hlm.
- Lisnawati A, Lahjie AM, Simarangkir BDAS, Yusuf S, Ruslim Y. (2017). Agroforestry System Biodiversity of Arabica Coffee Cultivation in North Toraja District, South Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas* 18(2): 741-751.

- Martin, G. J. (1995). *Ethnobotany: a methods manual*. London: Chapman & Hall
- Murgiyanto, Sal. (2004). *Tradisi dan Inovasi*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Orwa C, A Mutua, Kindt R , Jamnadass R, S Anthony. 2009 *Agroforestry Database: a tree reference and selection guide*
- Silalahi, M. (2015). *Etnobotani di Indonesia dan Prospek Pengembangannya*. Artikel Disampaikan Pada Kuliah Umum OMPT Canopy UI Pada Hari Rabu Tanggal 4 November 2015, November, 1–13.
- Wijaya, I., & Oktarina, O. (2014). *Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya [Contributions In Science Ethnobotany Facilitate .... Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian ...*, 7(2), 375–391. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP/article/view/706>
- Najiyati, S. & Danarti. 2004. *Kopi: Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Panggabean, I. E. 2019. *Buku pintar kopi*. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- Paynel F., Murray, P.J., and Cliquet, J.B. 2001. *Root exudates: a pathway for short-term N transfer from clover and ryegrass*. *Plant and Soil*, 229:235- 243.
- Rahardjo, Pudji. (2012). *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Syakir M. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Bogor: Jurnal Litbang Pertanian
- TIES (2015) *TIES Announces Ecotourism Principles Revision*. The International Ecotourism Society. <https://ecotourism.org/news/tiesannounces-ecotourism-principles-revision/>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020
- Walujo, E.B. 2008. *Review: research ethnobotany in Indonesia and the future perspectives*. *Biodiversitas* 9(1): 59-63.
- Zayana E. (2007). *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Upacara Tradisi Merti Desa Di Desa Limbangan Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*.